

ABSTRAK

Di Era serba modern seperti saat ini, yang ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi yang semakin maju dan canggih, masyarakat juga mengalami perubahan dalam segala aspek terutama dalam bidang ekonomi yaitu sistem pembayaran. Masyarakat beralih dari sistem pembayaran tunai menjadi nontunai tentunya berpengaruh pada perputaran uang di masyarakat. Dengan meningkatnya transaksi penggunaan kartu maupun elektronik secara otomatis akan mengurangi penggunaan uang riil (Jumlah Uang Beredar dalam arti sempit), berkurang uang beredar didalam masyarakat akan mempengaruhi pergerakan harga nilai tukar rupiah terhadap valuta asing, terutama Dollar AS.

Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penggunaan pembayaran non tunai terhadap Nilai Tukar Rupiah melalui Jumlah uang beredar dalam arti sempit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan sumber data yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur dengan Variabel terikat yang digunakan adalah Nilai Tukar Rupiah, variabel bebas yang digunakan yaitu Volume Kartu Debet dan Volume Uang Elektronik, dan variabel penghubung yaitu Jumlah Uang Beredar dalam arti sempit. Periode waktu yang digunakan adalah 2017 sampai dengan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Volume Kartu Debet dan Volume elektronik money berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah dan untuk model II menunjukkan hasil Volume Kartu Debet, Volume Uang Elektronik, dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1).

kata kunci : Nilai Tukar Rupiah, Kartu Debet, Uang Elektronik, analisis Jalur